

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *tax avoidance* dan *debt covenant* terhadap manajemen laba maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2017-2019. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi. Hal ini menolak hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara *tax avoidance* terhadap manajemen laba. Perusahaan cenderung enggan melakukan *tax avoidance* karena hal tersebut dapat menurunkan laba yang terlihat dalam laporan keuangan dan berpotensi mengurangi minat investor terhadap saham perusahaan. Selain itu, pengawasan yang ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kewajiban audit laporan keuangan oleh auditor independen, serta publikasi laporan keuangan kepada publik juga menjadi faktor yang membatasi praktik manajemen laba. Dalam menjaga reputasi dan mematuhi persyaratan hukum, manajer perusahaan cenderung berhati-hati dalam melibatkan diri dalam praktik manajemen laba yang meragukan.
2. *Debt covenant* tidak berpengaruh terhadap nilai manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung enggan melanggar perjanjian hutang karena hal tersebut dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan membayar hutang dan mengurangi minat investor. Faktor-faktor seperti tingginya beban bunga dan risiko reputasi juga menjadi pertimbangan dalam membatasi tingkat hutang perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *tax avoidance* dan *debt covenant* terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama

periode 2017-2019. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menghindari praktik *tax avoidance* dan membatasi tingkat hutang mereka untuk menjaga reputasi, minat investor, dan kesehatan keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Mengingat bahwa *tax avoidance* dan *debt covenant* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan dengan kewajiban akuntabilitas publik penuh seperti perusahaan asuransi, perusahaan perbankan, dan BUMN.
2. Untuk variabel manajemen laba dapat menggunakan indikator lain seperti menggunakan *Beneish M Score* ataupun *Conditional Revenue Model* dari Stubben. Sedangkan untuk variabel *debt covenant* bisa digunakan indikator lain seperti *debt to asset ratio*.
3. Bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lainnya seperti kompensasi bonus, *corporate good governance*, nilai perusahaan agar dapat merepresentasikan penelitian mengenai faktor lainnya yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.